

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Dalam kegiatan pembelajaran terdapat dua kegiatan yang berkesinambungan, yakni guru mengajar dan siswa belajar. Pembelajaran tidak akan terlepas dari dua hal tersebut, karena keduanya memiliki hubungan yang erat dan memiliki interaksi yang saling mempengaruhi satu dengan yang lainnya. Belajar dapat diartikan sebagai perubahan perilaku individu dalam berinteraksi dengan individu lainnya. Hal ini mencakup pengetahuan, pengalaman, pemahaman, dan keterampilan. Menurut peneliti belajar adalah suatu proses untuk mendapatkan perubahan tingkah laku akibat adanya interaksi stimulus dan respon.

Seiring dengan perkembangan zaman definisi mengajar banyak mengalami perubahan. Dahulu guru lebih aktif dan di tuntut untuk bisa memaparkan materi yang di ajarkan dan siswa menyimak apa yang guru sampaikan tanpa harus menjelaskan isi materi yang disampaikan oleh guru, sehingga menumbuhkan suasana yang kurang kondusif. Sedangkan, di era sekarang siswa diharuskan aktif dalam pembelajaran sehingga siswa merasa bahwa proses pembelajaran merupakan hal yang menyenangkan dan di sisi lain guru lebih bisa memantau siswa dalam jalannya pembelajaran, sehingga membuat kelas menjadi kondusif dalam proses belajar mengajar. Mengajar ialah kegiatan yang dimana guru menyampaikan pengetahuan kepada siswa dengan lingkungan yang mendukung sehingga menghasilkan proses belajar. Selain itu, mengajar tidak hanya melibatkan proses transfer pengetahuan, namun juga mempertimbangkan tujuan atas pembelajaran tersebut.

Maka dari itu, belajar dan mengajar menjadi suatu hal yang sangat penting dalam kegiatan pendidikan terutama dalam pembelajaran bahasa Arab. Pembelajaran bahasa Arab di era sekarang mulai berkembang karena banyaknya metode yang digunakan. Dengan adanya metode dalam pembelajaran bahasa Arab memudahkan seorang guru tidak hanya dituntut untuk membuat suasana pembelajaran menjadi nyaman dan menarik, akan tetapi guru juga harus memahami dan menguasai materi pembelajaran dengan baik di dalam kelas maupun di luar kelas. Guru harus mampu memilih dan menerapkan metode pembelajaran yang sesuai dengan masing-masing karakter dari siswa. Sehingga metode pembelajaran yang diterapkan benar dan sesuai dengan

perkembangan diri siswa tersebut. Dengan begitu, siswa memiliki ruang yang luas untuk berproses dan aktif dalam pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi dan pengalaman peneliti saat melaksanakan magang semester V di sekolah SMPIT Alam Nurul Islam Yogyakarta, melihat minat siswa terhadap mata pelajaran bahasa Arab masih sangat kecil. Begitupun melihat perkembangan pembelajaran bahasa Arab yang baru satu tahun kebelakang ini diterapkan di sekolah tersebut. Peneliti melihat keadaan kegiatan mereka selama berlangsungnya pembelajaran bahasa Arab di kelas, yang dimana keaktifan dan ketertarikan mereka dalam pembelajaran bahasa Arab masih kurang. Sehingga pembelajaran masih berpusat pada guru, sedangkan siswa hanya duduk dan memperhatikan jalanya pembelajaran. Hal ini membuat pembelajaran yang berlangsung kurang efektif dan membuat jalannya pembelajaran bagi siswa menjadi lebih membosankan dan kurang menarik untuk mereka minati.

Keadaan demikian, tampaknya disebabkan oleh penerapan metode pembelajaran bahasa Arab yang kurang memberikan kesempatan bagi para siswa untuk lebih aktif, sehingga membuat siswa sulit untuk mengaplikasikan pembelajaran bahasa Arab tersebut didalam maupun diluar kelas. Metode pembelajaran dapat diartikan sebagai cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam bentuk kegiatan nyata dan praktis untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dengan demikian, metode sangat dibutuhkan untuk mempengaruhi jalannya pembelajaran. Untuk mengatasi permasalahan seperti itu, telah ditemukan metode pembelajaran yang efektif yaitu pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw*. metode ini memberikan peluang dan kesempatan kepada siswa untuk menemukan sendiri pengetahuan yang menjadi tugasnya yang secara bersama-sama di dalam kelompok untuk mengembangkan pengetahuan tersebut.

Pada penelitian ini, metode *jigsaw* memperlihatkan siswa secara aktif belajar dalam suasana kelompok untuk memecahkan masalah belajar dan memiliki rasa tanggung jawab terhadap pembelajarannya itu sendiri dan juga pembelajaran orang lain. Siswa tidak hanya mempelajari materi yang diberikan tetapi mereka juga bertanggung jawab untuk mengaharkan materi tersebut. Dalam metode ini, siswa dituntut untuk bekerja sama dalam kelompok dengan begitu metode ini dapat membantu guru dalam membangun karakteristik kerja sama yang baik antar anggota. Pembelajaran

kooperatif jigsaw telah digunakan untuk mengembangkan keterampilan literasi informasi seperti yang dilakukan oleh perpustakaan Universitas Campbell (Epps & Taxakis, 2015). Dalam rangka meningkatkan keterampilan *muhadatsah* pada pembelajaran bahasa Arab, pendidik memegang peran penting.

Berdasarkan pemaparan latar belakang diatas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa efektif penerapan metode *jigsaw* dapat meningkatkan keterampilan muhadatsah pada pembelajaran bahasa Arab di SMPIT Alam Nurul Islam Yogyakarta. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk guru memperbaharui metode pembelajaran di kelas dan menumbuhkan semangat belajar siswa dalam pembelajaran bahasa Arab. Juga harapan peneliti, metode *jigsaw* ini dapat membantu siswa berkembang didalam maupun diluar kelas.

## **B. Rumusan Masalah**

Dari latar belakang di atas, maka batasan rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah penerapan metode *jigsaw* itu efektif meningkatkan keterampilan muhadatsah bahasa Arab pada siswa kelas VII SMPIT Alam Nurul Islam Yogyakarta?
2. Bagaimana perbandingan metode jigsaw dengan metode ceramah/diskusi pada muhadatsah bahasa Arab kelas VII SMPIT Alam Nurul Islam Yogyakarta?

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan merupakan acuan yang akan dicapai, sehingga dengan adanya tujuan penelitian ini akan dapat bekerja secara terarah baik dalam mencari data-data hingga pada pemecahan masalah. Adapun beberapa tujuan lain dari penelitian ini adalah bertujuan untuk mengetahui peningkatan keterampilan berbicara (maharah al-kalam) pada Mata Pelajaran Bahasa Arab melalui muhadatsah dengan menggunakan metode *jigsaw* dan untuk mengetahui seberapa efektif metode ini dan ada tidaknya perbedaan hasil belajar bahasa Arab menggunakan metode *jigsaw* untuk meningkatkan muhadatsah pada siswa kelas VII SMPIT Alam Nurul Islam Yogyakarta.

## **D. Manfaat Penelitian**

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi perkembangan dan pembelajaran bahasa Arab. Adapun manfaat yang peneliti harapkan dapat memberikan bantuan antara lain sebagai berikut:

1. Manfaat atau kegunaan teoritis
  - a. Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat terhadap peningkatan dan perkembangan belajar bahasa Arab dalam penggunaan metode *jigsaw*.
2. Manfaat Praktis
  - a. Bagi siswa  
Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai informasi ataupun alternatif lain dalam strategi belajar yang lebih efektif.
  - b. Bagi guru  
Penelitian ini diharapkan mampu memberikan inspirasi dan rujukan bagi guru dalam rangka perbaikan pembelajaran dan meningkatkan mutu pembelajaran mata pelajaran bahasa Arab.
  - c. Bagi peneliti
    - 1) Memberikan pengetahuan tentang pentingnya sebuah metode pengajaran dalam sebuah ruang lingkup belajar.
    - 2) Memberikan pengalaman dari sebuah pengajaran yang telah dilakukan.
    - 3) Mengembangkan dan mencoba untuk mengaplikasikan ilmu dan juga teori yang telah diperoleh dalam bangku perkuliahan.

#### **E. Batasan Penelitian**

Agar peneliti lebih terarah dalam meneliti metode ini, maka batasan masalah dalam penelitian ini masih rendahnya minat belajar siswa dalam pembelajaran Bahasa Arab. Serta metode pembelajaran yang disampaikan oleh guru kurang bervariasi sehingga kurangnya pemahaman siswa dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru tersebut. Maka dengan adanya penelitian ini melalui metode *jigsaw* mampu meningkatkan keterampilan muhadatsah di kelas VII.

#### **F. Sistematika Pembahasan**

**BAB I** : Pendahuluan yang menjelaskan latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan penelitian, sistematika pembahasan, dan kajian pustaka.

**BAB II** : Landasan teori yang menjelaskan pengertian efektivitas, metode *jigsaw*, dan keterampilan muhadatsah.

**BAB III** : Metode penelitian yang menjelaskan jenis penelitian, subjek penelitian, tempat dan waktu penelitian, populasi, sampel dan sampling, variabel penelitian, teknik pengumpulan data, uji instrumen, teknik analisis data, dan indikator keberhasilan.

**BAB IV** : Hasil penelitian yang menjelaskan gambaran umum SMPIT Alam Nurul Islam, hasil uji coba instrumen, pelaksanaan pembelajaran, penyajian data, uji prasyarat analisis, uji hipotesis, dan pembahasan.

**BAB V** : Penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran.

## **G. Kajian Pustaka**

Pada penelitian ini, peneliti mendapatkan informasi melalui penelitian-penelitian sebelumnya sebagai perbandingan untuk referensi. Selain itu, peneliti juga mendapatkan informasi melalui buku-buku serta jurnal yang berkaitan dengan judul penelitian yang akan digunakan untuk memperoleh landasan teori secara ilmiah.

Penerapan Metode *Jigsaw* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran PAI Kelas X di Sekolah Menengah Atas Negeri 04 Kaur oleh Shanti Anggrayani. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan metode *jigsaw* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran pendidikan agama islam kelas X Sekolah Menengah Atas 04 Kaur Kecamatan Kaur Utara Kabupaten Kaur. Jenis penelitian ini merupakan penelitian tindak kelas PTK. Jenis penelitian ini karena penelitian melalui proses pengkajian masalah pembelajaran di dalam kelas melalui refleksi dalam upaya memecahkan masalah, dengan melakukan berbagai tindakan perencanaan dalam situasi nyata serta menganalisis setiap pengaruh perlakuan tersebut. Penelitian ini dilakukan dengan memberikan perlakuan pada satu kelas dalam beberapa siklus. Sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif (Anggrayani, 2019).

Subjek penelitian ini yaitu guru dan siswa kelas X yang terdiri dari 30 siswa. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik tes, lembar observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan peneliti dengan mendeskripsikan data-data tentang hasil belajar siswa dari hasil observasi.

Persamaan, membahas mengenai metode *jigsaw* untuk meningkatkan pembelajaran. Perbedaan, pada penelitian ini memfokuskan kepada peningkatan keterampilan *muhadatsah* (percakapan bahasa Arab) melalui metode *jigsaw* tersebut menjadi alat bantu pada pembelajaran bahasa Arab di SMPIT Alam Nurul Islam, diharapkan dengan adanya metode ini siswa mampu meningkatkan keterampilan *muhadastah*.

Efektivitas Metode Pembelajaran Jigsaw Daring Dalam Meningkatkan Keterampilan Kolaborasi Siswa SMP oleh Febrianto Yopi Indrawan, Edi Irawan, Titah Sayekti, Izza Aliyatul Muna. Tujuan Penelitian ini untuk mengetahui: 1) apakah ada perbedaan keterampilan kolaborasi siswa antar kelas jigsaw daring dan video daring, 2) bagaimana keterampilan kolaborasi siswa metode jigsaw daring. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif karena dalam pengumpulan data penelitian menggunakan instrumen yang bersifat untuk meneliti populasi dan sampel. Pelaksanaan penelitian termasuk ke dalam eksperimen karena peneliti membuat kondisi suatu keadaan atau situasi pada penelitian ini adalah penerapan model pembelajaran jigsaw daring dan video daring. Desain penelitian yang digunakan adalah desain static group comparison design (Indrawan et al., 2021).

Subjek penelitian ini dilakukan di SMPN 4 Ponogoro menggunakan 60 peserta didik yang dibagi kedalam 2 kelas dipilih secara random dengan metode berbeda, yaitu kelas jigsaw dan video daring. Persamaan, membahas mengenai efektivitas metode *jigsaw* untuk meningkatkan keterampilan. Perbedaan, pada penelitian ini memfokuskan kepada peningkatan keterampilan *muhadatsah* (percakapan bahasa Arab) melalui metode *jigsaw* tersebut menjadi alat bantu pada pembelajaran bahasa Arab di SMPIT Alam Nurul Islam, diharapkan dengan adanya metode ini siswa mampu meningkatkan keterampilan *muhadastah*.

Pengaruh Penerapan Metode *Jigsaw* Terhadap Hasil Belajar Sejarah Kebudayaan Islam Kelas XI Di MAN 12 Jakarta oleh Octavia Silvi Indriyanti. Tujuan dari penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh dari penerapan metode jigsaw terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (Indriyati, 2019). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah quasi eksperimen dengan menggunakan teknik pengambilan sampel yang dilakukan dengan cara probability sampling yang mana merupakan teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur

(anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Persamaan, membahas mengenai penerapan metode jigsaw. Perbedaan, pada penelitian ini memfokuskan kepada peningkatan keterampilan *muhadatsah* (percakapan bahasa Arab) melalui metode *jigsaw* tersebut menjadi alat bantu pada pembelajaran bahasa Arab di SMPIT Alam Nurul Islam, diharapkan dengan adanya metode ini siswa mampu meningkatkan keterampilan *muhadastah*.

Efektivitas Pembelajaran IPS Melalui Implementasi Metode Jigsaw Ditinjau Dari Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa oleh Eli Suryani. Tujuan dari penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan aktivitas dan hasil belajar IPS siswa menggunakan metode Jigsaw dibandingkan menggunakan metode Ceramah di Kelas VIII SMP Negeri 1 Masaran Sragen, serta keefektifan metode Jigsaw terhadap aktivitas dan belajar dalam pembelajaran IPS siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Masaran Sragen. Penelitian ini merupakan True Experimental Design dengan desain Pretest-Posttest Control Group Design (Suryani & Aman, 2019). Persamaan, membahas mengenai efektivitas metode jigsaw. perbedaan, pada penelitian ini memfokuskan kepada peningkatan keterampilan muhadatsah (percakapan bahasa Arab) melalui metode jigsaw tersebut menjadi alat bantu pada pembelajaran bahasa Arab di SMPIT Alam Nurul Islam, diharapkan dengan adanya metode ini siswa mampu meningkatkan keterampilan muhadastah.